

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Perencanaan Struktur Pembangunan Gedung Berlantai III didesain dengan menggunakan pedoman-pedoman perencanaan gedung bertingkat. Secara garis besar, perencanaan struktur atas dari perhitungan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Atap

Jenis struktur untuk atap digunakan beton cor (pelat beton) dengan f_c' 30 Mpa dan f_y 300 MPa, tebal 10 cm dengan penggunaan diameter tulangan 10 mm.

2. Pelat Lantai

Jenis struktur untuk pelat lantai digunakan beton cor dengan f_c' 30 Mpa dan f_y 300 MPa, tebal 12 cm dengan penggunaan diameter tulangan 10 mm.

3. Balok

Semua tipe balok menggunakan f_c' 30 dan f_y 300 MPa , dimensi balok anak yang digunakan adalah 20/40 dan dimensi balok induk yang digunakan adalah 30/60. Tulangan balok yang digunakan adalah D10 dan D22.

4. Kolom

Semua tipe kolom menggunakan $f_c' 30 \text{ Mpa}$ dan $f_y 300 \text{ MPa}$, dimensi kolom yang digunakan adalah 40/50. Tulangan kolom yang digunakan adalah D12 dan D25.

5. Pondasi

Pondasi yang digunakan adalah *pile foundation*. Menggunakan pile cap. Dimensi pile cap yang digunakan yaitu 1,5 m x 1,5 m dengan tebal 6,0 m. Jumlah bore pile yang digunakan sebanyak 4 buah.

7.2 Saran

Beberapa saran dari penulis yang perlu diperhatikan dalam perencanaan suatu konstruksi struktur adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan struktur gedung tidak hanya berpedoman secara teori tetapi dipertimbangkan pula pada kondisi *real* di lapangan.
2. Ikuti ketentuan dalam peraturan-peraturan perencanaan struktur, sehingga didapat nilai yang paling ekonomis.
3. Untuk mendapatkan hasil yang akurat, maka dibutuhkan pemahaman yang menyeluruh tentang tahap-tahap dalam proses perencanaan, dan teori-teori yang didapat dibangku kuliah harus selalu dikembangkan.